

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru akan membawa pengaruh tertentu pada kesuksesan para peserta didik dalam melangsungkan perubahan-perubahan dalam arti belajar. Cerminannya, terlihat dari tingkat pencapaian tujuan yang ditetapkan. Ibarat alat transportasi, guru dianalogikan sebagai sopir yang memegang kendali dan siswa sebagai penumpang yang memakai jasa sopir untuk mengantarkan dirinya pada tempat yang dituju dengan selamat. Kaitannya dengan pembelajaran, guru merupakan aktor yang memegang peranan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga baik dan buruknya perjalanan sistem pendidikan dan tujuan yang dicapai berada dalam genggaman tangan guru.

Kesulitan yang umumnya dihadapi oleh orang yang belajar adalah tidak cukupnya pengetahuan mereka mengenai cara-cara belajar. Salah satu bidang yang ternyata perlu diperhatikan adalah menanamkan kebiasaan pada peserta didik agar mereka memiliki keterampilan untuk belajar sendiri serta untuk belajar dalam kesatuan kelompok yang sama pentingnya dengan menguasai cara-cara mengajar pada guru.¹

Guru harus merancang pendekatan dan kaidah yang digunakan untuk mengajar. Ia harus memikirkan strategi pengajaran yang terdiri atas berbagai kaidah mengajar untuk memenuhi keperluan semua siswa. Setiap kelas mempunyai tantangan yang berbeda, berkaitan dengan norma, nilai, serta latar belakang siswa yang berbeda pula. Guru tidak hanya harus menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi yang terpenting adalah mampu mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pengajaran yang paling berkesan dalam pengajarannya.²

¹ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, CV Yrama Widya, Bandung, 2013, hlm. 70

² Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 90

Guru mempunyai tugas yang sangat berat, sehingga bukan hal yang tidak mungkin jika tuntutan profesinya semakin hari semakin meningkat. Salah satunya adalah tuntutan keterampilan dalam mengembangkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran atau materi ajar merupakan bahan berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan.³

Pengembangan materi pembelajaran tergolong pada kewajiban seorang guru dalam upaya membantu mereka yakni peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman tentang pengembangan materi pembelajaran diterapkan sedini mungkin, pada figur pendidik atau calon pendidik, termasuk pada pendidik di sebuah madrasah diniyah. Karena materi yang terdapat di madrasah diniyah cenderung menggunakan materi yang klasik dan bahasa yang digunakan memakai bahasa yang klasik, jadi sangat diperlukan guru dalam mengembangkan materi tersebut agar materi yang sudah dikembangkan nantinya bisa di ajarkan kepada siswa dengan baik dan peserta didik mampu menangkap isi dari materi tersebut dengan baik. Maka dari itu, Pendidik atau dalam hal ini guru, di sebuah madrasah diniyah diharuskan mampu mengembangkan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kenyataan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi yang dilakukan oleh seorang guru madrasah diniyah dalam mengembangkan materi pembelajarannya, dimana materi dari Kemenag masih menggunakan materi berbahasa klasikal yang nantinya seorang guru diharuskan bisa mengembangkannya agar ketika dalam proses pembelajarannya berjalan dengan baik dan siswa mampu menangkap dan memahami dengan baik. Dengan keterbatasan media yang dimiliki oleh sebuah madrasah diniyah dan pengetahuan tentang perangkat pembelajaran yang minim, serta pola pikir yang masih salaf dan kuno membuat pembelajaran di madrasah diniyah berjalan apa adanya. Dengan semua

³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran menuju Pencapaian Kompetensi)* Ar ruzz media, Yogyakarta, 2013, hlm. 123

keterbatasan itu, sebuah madrasah diniyyah di Kudus yaitu Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus, tetap melakukan pengembangan materi. Walaupun pengembangan materi ini hanya dilakukan oleh beberapa guru saja. Salah satu materi yang dikembangkan adalah materi pembelajaran fiqih. Itulah alasan penulis memilih Madrasah Diniyah Qur'aniyah Darussalam ini karena pembelajaran fiqih di madrasah tersebut berkembang dengan baik. Para peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dengan pembelajarannya. Mereka senang dan paham dengan materi-materi yang disampaikan. Sehingga penulis ingin mengetahui lebih jelas tentang strategi yang telah diterapkan oleh guru tersebut dalam mengembangkan materi pembelajaran Fiqih.

Permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti madrasah tersebut dengan judul “ **Strategi Guru dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada masalah strategi guru dalam mengembangkan materi pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus. Pengembangan materi yang dimaksud disini adalah mengembangkan materi yang sudah ada, agar materi dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan. Selain itu, materi yang disampaikan dan dikembangkan harus sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai acuannya. Penelitian ini memfokuskan pada strategi guru dalam pengembangan materi pada mata pelajaran Fiqih. Sehingga guru dituntut untuk dapat membuat strategi dalam mengembangkan materi. Karena didalam materi pembelajaran terkandung informasi-informasi yang mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Peneliti membuat beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus?
2. Bagaimana proses pelaksanaan strategi guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui secara jelas tentang strategi yang dilakukan guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus.
2. Mengetahui proses pelaksanaan strategi guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pengembangan materi pembelajaran fiqih di madrasah Diniyyah Qur'aniyah Darussalam Cendono Dawe Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengandung berbagai manfaat, baik secara teoretis dan praktis yang akan memberikan kontribusi dari penulisan skripsi ini.

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam hal pengembangan pembelajaran fiqih.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi lembaga formal maupun non-formal, khususnya bagi madrasah diniyah dalam pengembangan materi pembelajarannya.

a. Bagi Madrasah

Digunakan sebagai acuan atau masukan untuk para guru mengenai pengembangan materi pembelajaran fiqih, agar lebih mengoptimalkan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas, khususnya dalam pembelajaran fiqih.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan tambahan pengetahuan tentang materi Fiqih